

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan tingkat stres pada remaja putri. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif antara citra tubuh dengan tingkat stres pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah 175 remaja putri yang berusia 12 sampai 23 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala citra tubuh untuk mengukur citra tubuh dan skala stres oleh Cohen (1994) untuk mengukur tingkat stres. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar $r_{xy} = -,371$ dan ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara citra tubuh dengan tingkat stres, sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,138 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel citra tubuh tidak menyumbangkan kontribusi sebesar 86,2% terhadap tingkat stress pada remaja putri.

Kata kunci : Citra tubuh, tingkat stres, remaja putri.

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between body image and stress levels in adolescent girls. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between body image and stress levels in adolescents. The subjects in this study were 175 young women aged 12 to 23 years. The data collection method in this research uses a body image scale and a stress perception scale by Cohen (1994). The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of data analysis obtained a correlation coefficient (r) of $r_{xy} = -0.371$ and ($p < 0.050$). These results indicate that there is a negative relationship between body image and stress levels, so the hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) is 0.138 so it can be said that the body image variable does not contribute 86.2% to the stress level of female adolescent.

Keywords : *Body image, stress level, female adolescent.*